

## Pengaruh *Intellectual Capital* dan *Spiritual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Studi Kasus Pempek Sentosa Palembang)

Comaria Ya Rizki<sup>1</sup>, Nafsiah Siti Nurhayati<sup>2</sup>, Trisninawati<sup>3</sup>

Fakultas Sosial Humaniora, Jurusan Manajemen, Universitas Bina Darma Palembang

Email : [201510081@student.binadarma.ac.id](mailto:201510081@student.binadarma.ac.id), [siti\\_nurhayati@binadarma.ac.id](mailto:siti_nurhayati@binadarma.ac.id),  
[trisninawati@binadarma.ac.id](mailto:trisninawati@binadarma.ac.id)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh simultan *Intellectual Capital* dan *Spiritual Capital* terhadap Kinerja Keuangan UMKM Pempek Sentosa Palembang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan wawancara dengan teknik pengambilan sampel purposive sampling. Jumlah populasi sebanyak 100 orang yang terdiri dari pengelola dan karyawan Pempek Sentosa Palembang dan sampel sebanyak 50 orang yang dihitung menggunakan rumus Slovin. Teknik analisis data menggunakan SPSS 2.6 for Windows untuk mengevaluasi data statistik, meliputi analisis statistik deskriptif, kualitas data, analisis asumsi klasik, dan analisis hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan hasil pengujian hipotesis, terbukti bahwa: (1) *Intellectual Capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM Pempek Sentosa Palembang; (2) *Spiritual Capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM Pempek Sentosa Palembang; (3) *Intellectual Capital* dan *Spiritual Capital* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM Pempek Sentosa Palembang. Hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung sebesar 15,726 yang lebih besar dari nilai F tabel sebesar 3,20. Artinya, semakin efektif dan efisien UMKM menerapkan dan mengelola *Intellectual Capital* dan *Spiritual Capital*, semakin meningkat pula Kinerja Keuangan UMKM Pempek Sentosa Palembang.

**Kata kunci** : *Intellectual Capital*; *Spiritual Capital*; Kinerja Keuangan

### ABSTRACT

This research aims to analyze the simultaneous influence of *Intellectual Capital* and *Spiritual Capital* on the financial performance of Pempek Sentosa Palembang MSMEs. This research uses quantitative methods. The data collection techniques used were questionnaires and interviews with purposive sampling techniques. The total population is 100 people consisting of managers and employees of Pempek Sentosa Palembang and a sample of 50 people calculated using the Slovin formula. Data analysis techniques use SPSS 2.6 for Windows to evaluate statistical data, including descriptive statistical analysis, data quality, classical assumption analysis, and hypothesis analysis. The results of this research show that based on the results of hypothesis testing, it is proven that: (1) *Intellectual Capital* has a positive and significant effect on the Financial Performance of Pempek Sentosa Palembang MSMEs; (2) *Spiritual Capital* has a positive and significant effect on the Financial Performance of Pempek Sentosa Palembang MSMEs; (3) *Intellectual Capital* and *Spiritual Capital* simultaneously have a positive and significant effect on the Financial Performance of Pempek Sentosa Palembang MSMEs. This is proven by the calculated F value of 15.726 which is more The magnitude of the F table value is 3.20. This means that the more effectively and efficiently MSMEs implement and manage *Intellectual Capital* and *Spiritual Capital*, the more the financial performance of Pempek Sentosa Palembang MSMEs will increase.

**Keywords** : *Intellectual Capital*; *Spiritual Capital*; Financial performance

**DOI**: 10.33087/ekonomis...

### PENDAHULUAN

Berbagai metrik ekonomi, seperti produktivitas tenaga kerja, harga rata-rata, PDB per kapita, PDB nasional, dan gagal bayar pinjaman, dapat digunakan untuk menilai kinerja perekonomian suatu negara. Di Indonesia serta perekonomian nasional dan regional lainnya, UMKM merupakan pemain penting. Jumlah UMKM di tanah air saat ini berjumlah 64,2 juta yang menyumbang 61,07% PDB atau Rp 8.573,89. UMKM juga memberikan dampak yang signifikan terhadap perekonomian Indonesia, mencakup 97% angkatan kerja dan 60,4% dari seluruh modal yang dihasilkan (Kementerian Koordinator, Perekonomian Republik Indonesia, 2021).

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun (2008), UMKM adalah usaha menguntungkan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebanyak 50 juta, usaha kecil sebanyak 50 juta hingga 500 juta, dan usaha menengah sebanyak 500 juta hingga 10 miliar. Pengembangan UMKM telah menjadi prioritas utama dalam perekonomian nasional karena UMKM merupakan tulang punggung sistem perekonomian yang menghidupi masyarakat luas, berkontribusi dalam upaya mengurangi kemiskinan, serta memperluas jangkauan ekonomi. Pelaku bisnis saat ini menghadapi tantangan berat, termasuk persaingan yang meningkat dan

tuntutan konsumen yang beragam. Selain itu, sektor UMKM juga berperan penting dalam pengembangan ekonomi dan pembuatan lapangan kerja. Perkembangan UMKM di Indonesia mendorong pelaku bisnis untuk berinovasi agar dapat bersaing dalam pasar global. Meskipun demikian, tantangan utama yang dihadapi UMKM adalah mempertahankan Kinerja Keuangannya.

Kinerja Keuangan merupakan indikator penting dalam menilai seberapa efektif dan efisien sebuah organisasi dalam mencapai tujuan bisnisnya, serta mengelola sumber daya finansial dan kesehatan keuangan perusahaan secara menyeluruh (Shabiya, 2022). sebab Kinerja Keuangan sangat penting bagi setiap UMKM dalam menghadapi persaingan bisnis. Kemampuan UMKM dalam mempertahankan Kinerja Keuangannya sangat penting untuk memastikan kesinambungan operasional suatu usaha sebab tujuan utama pendirian usaha adalah untuk mencapai keuntungan optimal.

Untuk mencapai keuntungan optimal, UMKM perlu menemukan cara-cara inovatif untuk meningkatkan dan mempertahankan Kinerja Keuangan mereka. Salah satu metode yang efektif dan efisien adalah dengan memanfaatkan teknologi informasi yang handal. Teknologi informasi yang andal dapat memberikan banyak manfaat, seperti meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi biaya, serta meningkatkan kecepatan dan akurasi pengolahan data keuangan. Dengan teknologi yang canggih, UMKM dapat mengakses informasi secara *actual-time*, sehingga memungkinkan para manajer untuk mengambil keputusan dengan lebih cepat dan berdasarkan records yang akurat (Nasrullah & Pohan, 2020). Sehingga dengan adanya teknologi diharapkan UMKM dapat mencapai kinerja ekonomi yang lebih baik. Selain itu, dalam upaya meningkatkan Kinerja Keuangan, pendekatan yang semakin menarik perhatian adalah melalui konsep *Intellectual Capital* dan *Spiritual Capital*.

*Intellectual Capital* merujuk pada pengetahuan, keterampilan, dan aset tak berwujud secara signifikan meningkatkan Kinerja Keuangan, meningkatkan produktivitas karyawan, dan meningkatkan daya saing dengan fokus pada efisiensi dalam menciptakan, dan memanfaatkan pengetahuan menjadi nilai tambah (Hafidhah et al., 2022; Rahayu, 2022; Rahmayani et al., 2023). Menurut Noor (2021) *customer capital*, *structural capital*, dan *human capital* merupakan komponen *Intellectual Capital* yang mempunyai peranan penting dalam meningkatkan pertumbuhan dan keberhasilan UMKM di pasar yang semakin kompleks dan kompetitif. Dengan adanya *Intellectual Capital* (modal intelektual) mendorong individu untuk mengubah praktik dan menyajikan solusi inovatif terhadap setiap permasalahan yang muncul di UMKM.

Sementara itu, *Spiritual Capital* (modal spiritual) adalah sumber daya *non-religius* dan transenden yang bersumber dari nilai-nilai moral, kesadaran diri dan agama pribadi yang tertanam dalam organisasi dan dimanfaatkan untuk kegiatan ekonomi (Kumara & Putra, 2023; Lestari et al., 2023). *Spiritual Capital* sangatlah penting bagi UMKM guna memberi kepastian pada suatu bisnis bahwasanya bisnis yang dimaksud beroperasi sesuai dengan hukum yang berlaku serta standart yang sudah ditentukan, utamanya jujur pada keuangan. Suatu bisnis bisa bertahan sangat lama dan ikut persaingan jika suatu bisnis memiliki *Spiritual Capital* yang baik didalam tiap individu pada UMKM. Munculnya kesadaran dan dimensi *spiritual* dalam lingkungan kerja akhir-akhir ini menjadi fokus utama dalam banyak UMKM. Hal ini karena nilai spiritual dianggap memiliki potensi untuk memberikan makna mendalam terhadap pekerjaan, yang pada akhirnya dapat menginspirasi pengembangan rasa kasih sayang terhadap tugas-tugas pekerjaan. Ketika setiap individu sudah mencintai pekerjaan di tempatnya bekerja, mereka akan melaksanakan tugas-tugas mereka dengan giat, sehingga mendapatkan prestasi yang baik serta meningkatkan kinerja UMKM secara keseluruhan.

Penelitian ini mengacu pada penelitian "Nasrullah & Pohan (2020) tentang pengaruh *Intellectual Capital* dan *Spiritual Capital* terhadap *Performance Business* perusahaan manufaktur di Banten" dengan hasil *Spiritual Capital*, dan *human capital* dan *customer capital*. berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja bisnis, sementara *Structural Capital* juga memberikan dampak positif meskipun tidak signifikan.

Adanya perbedaan pada penelitian terdahulu yaitu terletak pada variabel Y yang dimana peneliti menggunakan Kinerja Keuangan sebagai variabel Y. Selain itu penelitian ini juga terdapat perbedaan di objeknya, yang dimana pada penelitian ini peneliti menggunakan UMKM Pempek Sentosa sebagai objek.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa dengan menggabungkan *Intellectual Capital* dan *Spiritual Capital* dalam meningkatkan Kinerja Keuangan UMKM dapat menciptakan lingkungan yang memungkinkan inovasi, kreativitas, dan kinerja yang berkelanjutan. Hal ini memungkinkan UMKM untuk berkembang dan di pasar yang semakin rumit sekaligus membantu mereka bertahan dalam menghadapi ketatnya persaingan di dunia komersial.

Berdasarkan hasil dari observasi dan wawancara saya di Pempek Sentosa, diperoleh informasi bahwa terdapat beberapa permasalahan yang terjadi di UMKM ini, terutama yang relevan terkait dengan *Intellectual Capital* dan *Spiritual Capital*. *Intellectual Capital* mencakup ilmu pengetahuan, keterampilan, dan keahlian manajerial yang ada pada pemilik dan karyawan. Menurut Bapak Arifin Wanda selaku Pengelola Masalah utama UMKM adalah “ketidakmampuan UMKM dalam mengatur keuangan usaha, yang mencakup kesulitan memisahkan uang usaha dan pribadi. Hal ini mengakibatkan campur aduknya keuangan, sehingga mempersulit pengelolaan keuangan yang efektif. Selain itu, Pempek Sentosa hanya melakukan pencatatan laporan keuangan dengan mencatat pendapatan dan pengeluaran penjualan secara manual. Proses pencatatan ini tidak dilakukan secara mendetail karena kurangnya pengetahuan mengenai keuangan dan akuntansi”.

Keterbatasan dalam pemahaman dan penerapan prinsip-prinsip akuntansi menyebabkan laporan keuangan yang dihasilkan tidak memberikan gambaran menyeluruh tentang kondisi keuangan perusahaan. Akibatnya, terdapat kesulitan dalam mengidentifikasi dan mengelola biaya, serta mengambil keputusan strategis yang tepat. Situasi ini pada akhirnya berdampak negatif pada Kinerja Keuangan perusahaan, yang terlihat dari penurunan omset yang dialami oleh Pempek Sentosa. Kesulitan dalam mengelola biaya dan membuat keputusan strategis yang efektif menunjukkan perlunya peningkatan dalam kemampuan manajerial dan pemahaman tentang akuntansi di UMKM ini. Berikut ini dapat dilihat tabel 1.1 data omset Pempek Sentosa Palembang dari tahun 2021- 2023.

**Tabel 1.1**  
**Omset Pempek Sentosa Palembang 2021 - 2023**

Tahun	Omset
2021	Rp. 1.000.000.000,-
2022	Rp. 920.000.000,-
2023	Rp. 782.000.000,-

Sumber: Pempek Sentosa Palembang

Selain masalah keuangan, terdapat juga permasalahan dalam pelayanan di Pempek Sentosa (*Spiritual Capital*) yang dimana berhubungan dengan nilai-nilai, etika, dan budaya kerja yang diterapkan dalam UMKM Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa pembeli mengenai pelayanan yang ada di Pempek Sentosa, mereka menyatakan bahwa pelayanan di tempat ini kurang ramah. Pelanggan merasa bahwa karyawan tidak cukup ramah dan responsif dalam melayani mereka. Sikap kurang ramah ini dapat berdampak negatif pada pengalaman pelanggan dan mengurangi tingkat kepuasan serta loyalitas pelanggan. Menurut Bapak Arifin Wanda selaku pengelola, menjelaskan bahwa “kurang ramahnya karyawan terhadap pembeli disebabkan oleh belum adanya fasilitas atau pelatihan dari UMKM yang dapat merangsang spiritualitas karyawan”.

Untuk mengatasi permasalahan, maka Pempek Sentosa perlu mengambil langkah-langkah strategis, seperti memberikan pelatihan dan edukasi kepada karyawan mengenai prinsip-prinsip akuntansi dan pelayanan pelanggan yang baik. Dengan adanya peningkatan dalam pengelolaan keuangan dan pelayanan pelanggan, Pempek Sentosa dapat meningkatkan kinerja kerja secara keseluruhan, mencapai kepuasan pelanggan yang lebih tinggi, dan menciptakan ulasan pelanggan yang lebih positif. Hal ini tidak hanya akan meningkatkan omzet, hal ini juga akan memperkuat loyalitas pelanggan dan memperlambat operasional bisnis dalam jangka panjang.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik mengambil judul “PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* DAN *SPIRITUAL CAPITAL* TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM (STUDI KASUS PEMPEK SENTOSA PALEMBANG)”. Dengan bertujuan untuk menganalisis pengaruh simultan *Intellectual Capital* dan *Spiritual Capital* terhadap Kinerja Keuangan UMKM Pempek Sentosa Palembang.

## METODE PENELITIAN

Objek penelitian Pempek Sentosa Palembang yang berpusat di Jl. Ahmad Yani RT. 22 RW. 14, Kelurahan 14 Ulu, Kecamatan SU II (Plaju), Palembang. Cabang pertama berada di Jl. H.M. Noerdin Pandji, Front Opi Mall (Jakabaring), Palembang, dan cabang kedua terletak di Jl. Way Hitam, Siring Agung, Kecamatan Ilir Barat I (Pakjo), Palembang. Jenis penelitian menggunakan metode kuantitatif. Populasi Penelitian ini adalah 100 orang yang terdiri dari pengelola dan karyawan Pempek Sentosa dan Sampel yang digunakan 50 orang yang dihitung menggunakan rumus Slovin dengan teknik pengambilan sampel purposive sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan wawancara dan Teknik analisis data menggunakan SPSS 2.6 for Windows untuk mengevaluasi data statistik, meliputi analisis statistik deskriptif, kualitas data, analisis asumsi klasik, dan analisis hipotesis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 4.1**

**Karakteristik Responden**

<b>Profil Responden</b>	<b>Jumlah Responden (N=50)</b>	<b>Persen (%)</b>
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-laki	11	<b>22</b>
Perempuan	39	<b>78</b>
<b>Usia</b>		
16-25 Tahun	15	<b>30</b>
26-35 Tahun	6	<b>12</b>
36-45 Tahun	14	<b>28</b>
46-55 Tahun	14	<b>28</b>
> 55 Tahun	1	<b>2</b>
<b>Pendidikan Terakhir</b>		
SD	5	<b>10</b>
SMP	8	<b>16</b>
SMA/SMK	31	<b>62</b>
S1	6	<b>12</b>
<b>Masa Bekerja</b>		
1-5 Tahun	34	<b>68</b>
6-10 Tahun	9	<b>18</b>
11-15 Tahun	6	<b>12</b>
16-20 Tahun	1	<b>2</b>

Sumber : SPSS 2.6

Berdasarkan tabel 4.1, 50 karyawan UMKM Pempek Sentosa Palembang berpartisipasi dalam penelitian ini sebagai responden, dan mereka diminta untuk memberikan informasi mengenai *Intellectual Capital*, *Spiritual Capital*, dan Kinerja Keuangan UMKM. dibagi menurut masa kerja, usia, tingkat pendidikan tertinggi, dan jenis kelamin. Dengan tujuan untuk mengetahui pemahaman komprehensif tentang sifat-sifat peserta sebagai subjek penelitian.

**Tabel 4.2**  
**Uji Validitas**

Variabel		$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
<b>Intellectual Capital (X1)</b>	X1.1	0,790	0,2787	Valid
	X1.2	0,813	0,2787	Valid
	X1.3	0,656	0,2787	Valid
	X1.4	0,777	0,2787	Valid
	X1.5	0,648	0,2787	Valid
	X1.6	0,598	0,2787	Valid
	X1.7	0,792	0,2787	Valid
	X1.8	0,843	0,2787	Valid
	X1.9	0,651	0,2787	Valid
	X1.10	0,827	0,2787	Valid
	X1.11	0,819	0,2787	Valid
<b>Spiritual Capital (X2)</b>	X2.1	0,718	0,2787	Valid
	X2.2	0,740	0,2787	Valid
	X2.3	0,648	0,2787	Valid
	X2.4	0,723	0,2787	Valid
	X2.5	0,773	0,2787	Valid
	X2.6	0,794	0,2787	Valid
	X2.7	0,800	0,2787	Valid
	X2.8	0,754	0,2787	Valid
<b>Kinerja Keuangan UMKM (Y)</b>	Y.1	0,875	0,2787	Valid
	Y.2	0,915	0,2787	Valid
	Y.3	0,921	0,2787	Valid
	Y.4	0,787	0,2787	Valid

Sumber : SPSS 2.6

Berdasarkan Tabel 4.2, nilai  $r$  hitung item pertanyaan  $>$  nilai  $r$  tabel. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dalam instrumen penelitian ini lolos uji validitas dan dinyatakan valid.

**Tabel 4.3**  
**Uji Reliabilitas**

No	Variabel	Jumlah Item	Cronbach Alpha	Keterangan
1	Intellectual Capital (X1)	11	0,922	Reliabel
2	Spiritual Capital (X2)	8	0,884	Reliabel
3	Kinerja Keuangan UMKM (Y)	4	0,899	Reliabel

Sumber : SPSS 2.6

Berdasarkan Tabel 4.3, nilai koefisien *Cronbach Alpha* pada setiap variabel yang diuji memiliki nilai lebih besar dari ketentuan 0,70. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini lolos uji reliabilitas dan dinyatakan andal atau reliabel.

**Tabel 4.4**

**Uji Deskriptif**

	<b>N</b>	<b>Min</b>	<b>Max</b>	<b>Sum</b>	<b>Mean</b>
<b>Intellectual Capital</b>	50	31	55	2418	48,36
<b>Spiritual Capital</b>	50	12	40	1656	33,12
<b>Kinerja Keuangan UMKM</b>	50	8	20	777	15,54
<b>Valid N (listwise)</b>	50				

Sumber : SPSS 2.6

Berdasarkan Tabel 4.4, nilai mean *Intellectual Capital* 48,36, Nilai mean *Spiritual Capital* 33,12 dan nilai mean Kinerja Keuangan UMKM 15,54. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Intellectual Capital*, *Spiritual Capital*, dan Kinerja Keuangan UMKM dalam penelitian ini dikatakan baik atau penyebaran datanya bervariasi.

**Tabel 4.5**

**Uji Normalitas**

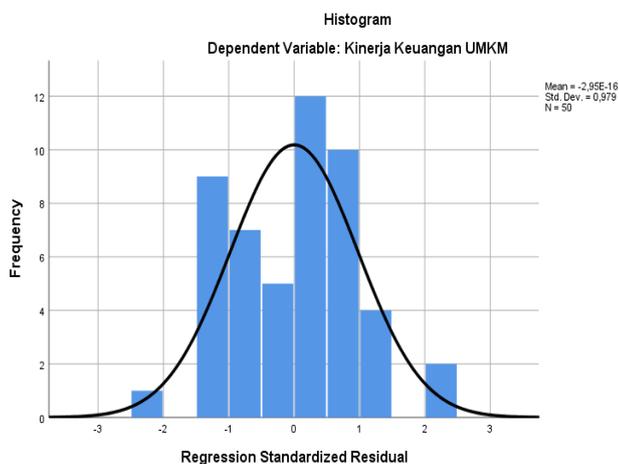
<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
<b>N</b>		<i>Unstandardized Residual</i> 50
<b>Normal Parameters<sup>a,b</sup></b>	<i>Mean</i>	,0000000
	<i>Std. Deviation</i>	2,44869163
<b>Most Extreme Differences</b>	<i>Absolute</i>	,075
	<i>Positive</i>	,061
	<i>Negative</i>	-,075
<b>Test Statistic</b>		,075
<b>Asymp. Sig. (2-tailed)</b>		,200 <sup>c,d</sup>

Sumber : SPSS 2.6

Berdasarkan Tabel 4.5, nilai asymptotic significance (2-tailed) pada setiap variabel yang diuji adalah 0,200 > ketentuan nilai asymptotic significance sebesar 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal.

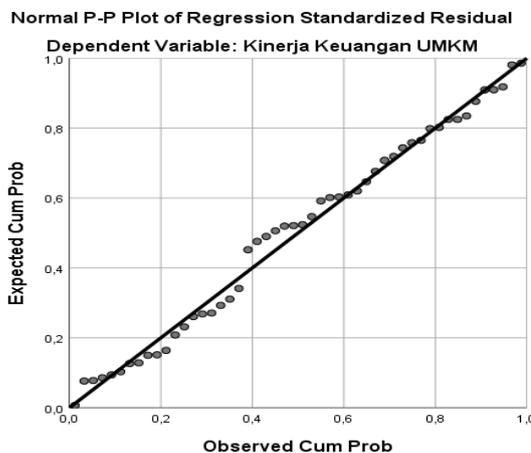
**Gambar 4.1**

**Histogram Uji Normalitas**



**Gambar 4.2**

**P-P Plot Uji Normalitas**



Sumber : SPSS 2.6

Berdasarkan Gambar 4.1 dan 4.2, terlihat jelas bahwa titik-titik tersebut memanjang mengelilingi garis diagonal dan bergerak ke arah yang sama. Karena hal ini menunjukkan bahwa gambar plot normal menunjukkan pola yang konsisten dengan distribusi normal, maka model regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini dapat digunakan

**Tabel 4.6**

**Uji Multikolinieritas**

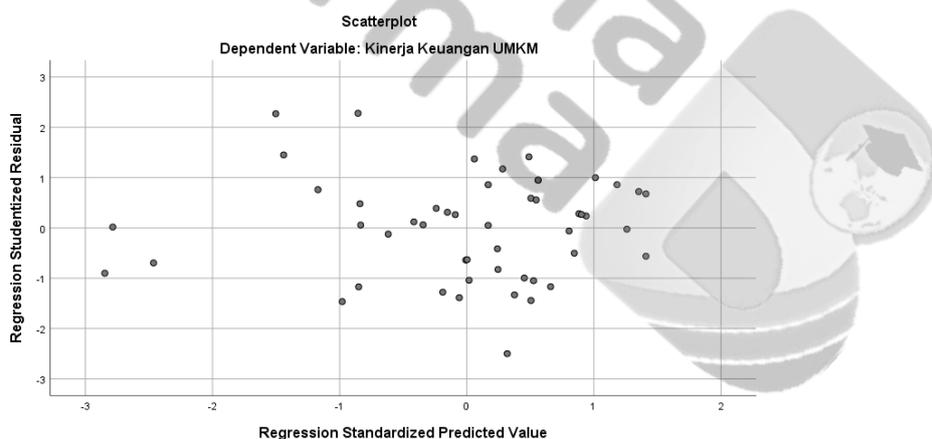
Model	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
1 Intellectual Capital	0,973	1,028	Tidak terjadi Multikolinieritas
2 Spiritual Capital	0,973	1,028	Tidak terjadi Multikolinieritas

Sumber : SPSS 2.6

Berdasarkan Tabel 4.6, nilai *tolerance* pada variabel *Intellectual Capital* (X1) dan *Spiritual Capital* (X2) adalah 0,973, > nilai *tolerance* sebesar 0,10. Selain itu, nilai VIF 1,028 > VIF 1. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas di antara variabel-variabel dalam penelitian ini.

**Gambar 4.3**

**Uji Heteroskedastisitas**



Sumber : SPSS 2.6

Berdasarkan Gambar 4.3, terlihat titik-titik *scatterplot* memenuhi syarat heteroskedastisitas karena tidak membentuk pola tertentu dan tersebar tidak teratur. Hal ini menunjukkan bahwa variabel-variabel dalam penelitian ini tidak menunjukkan adanya heteroskedastisitas.

Meskipun analisis *scatterplot* mempunyai kegunaannya, uji statistik diperlukan untuk mendapatkan jawaban yang lebih tepat karena keterbatasan substansial metode ini. Uji Glejser digunakan dalam penyelidikan ini untuk mengidentifikasi heteroskedastisitas.

**Tabel 4.7****Uji Glejser**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,925	1,833		1,596	,117
Intellectual Capital	-,009	,033	-,042	-,287	,775
Spiritual Capital	-,015	,036	-,062	-,419	,677

**a. Dependent Variable: ABRESID**

Sumber : SPSS 2.6

Berdasarkan Tabel 4.7, nilai significance pada variabel *Intellectual Capital* (X1) adalah 0,775, > nilai significance 0,05. Selain itu, nilai significance pada variabel *Spiritual Capital* (X2) adalah 0,677, > nilai significance 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini tidak mengalami heteroskedastisitas.

**Tabel 4.8****Uji Regresi Linier Berganda**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,079	3,147		,025	,980
Intellectual Capital	,114	,056	,232	2,031	,048
Spiritual Capital	,300	,062	,552	4,823	,000

**a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan UMKM**

Sumber : SPSS 2.6

Berdasarkan Tabel 4.16, dengan memasukkan nilai unstandardized B ke dalam rumus  $Y = 0,79 + 0,114 (X1) + 0,300 (X2) + e$ , dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 0,79 berarti apabila variabel *Intellectual Capital* (X1) dan *Spiritual Capital* (X2) bernilai nol atau konstan, maka nilai variabel Kinerja Keuangan UMKM (Y) adalah 0,7
2. Koefisien regresi X1, yang diperoleh dari nilai ( $\beta_1$ ), yaitu sebesar 0,114, bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Intellectual Capital* mengalami peningkatan sebesar 0,114.
3. Koefisien regresi X2, yang diperoleh dari nilai ( $\beta_2$ ), yaitu sebesar 0,300, bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Spiritual Capital* mengalami peningkatan sebesar 0,300.

**Tabel 4.9**  
**Uji Partial (Uji T)**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,079	3,147		,025	,980
Intellectual Capital	,114	,056	,232	2,031	,048
Spiritual Capital	,300	,062	,552	4,823	,000

**a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan UMKM**

Sumber : SPSS 2.6

Berdasarkan Tabel 4.9, nilai t hitung untuk variabel *Intellectual Capital* (X1) adalah 2,031, > nilai t tabel sebesar 2,010. Sementara itu, nilai t hitung untuk variabel *Spiritual Capital* (X2) adalah 4,823, > nilai t tabel sebesar 2,010. Hasil ini menunjukkan bahwa kedua variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

**Tabel 4.10**  
**Uji Simultan (Uji F)**

Model	ANOVA <sup>a</sup>				
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	196,612	2	98,306	15,726	,000 <sup>b</sup>
Residual	293,808	47	6,251		
Total	490,420	49			

**a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan UMKM**

**b. Predictors: (Constant), Spiritual Capital, Intellectual Capital**

Sumber : SPSS 2.6

Berdasarkan Tabel 4.10, nilai f hitung untuk variabel tersebut adalah 15,726, > nilai f tabel sebesar 3,20. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

**Tabel 4.11**  
**Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model	Model Summary <sup>b</sup>			
	R	R Squared	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,633 <sup>a</sup>	,401	,375	2,500

**a. Predictors: (Constant), Spiritual Capital, Intellectual Capital**

**b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan UMKM**

Sumber : SPSS 2.6

Berdasarkan Tabel 4.19, nilai  $R^2$  untuk variabel tersebut adalah 0,401, < nilai  $R^2$  maksimal sebesar 1. Hal ini menunjukkan bahwa variabel tersebut memiliki variasi secara parsial maupun simultan.

### **Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Pempek Sentosa Palembang**

Temuan penelitian mendukung hipotesis dan menunjukkan bahwa Kinerja Keuangan UMKM Pempek Sentosa Palembang dan *Intellectual Capital* mempunyai hubungan yang positif dan signifikan. Terbukti dari Nilai t-hitung *Intellectual Capital* 2,031 > nilai t-tabel 2,010. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Kinerja Keuangan UMKM dapat ditingkatkan dengan pengelolaan modal intelektual yang lebih efektif dan efisien.

Pengembangan sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan inovasi produk merupakan aspek kunci dalam pengelolaan *Intellectual Capital*. Di konteks UMKM Pempek Sentosa Palembang, pengelolaan yang efektif dari sumber daya ini dapat mendorong peningkatan produktivitas dan efisiensi operasional.

Temuan ini sejalan dengan *Resource Based View Theory* yang menekankan pentingnya pengembangan sumber daya internal, seperti keahlian, pengetahuan, dan inovasi, untuk mencapai keunggulan kompetitif jangka panjang. UMKM yang fokus pada pengembangan *Intellectual Capital* memiliki potensi untuk bersaing lebih baik di pasar.

Temuan penelitian ini mengkonfirmasi temuan Nasrullah & Pohan (2020) yang menemukan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh signifikan dan positif terhadap Kinerja Keuangan UMKM. Studi ini juga menunjukkan bagaimana peningkatan sumber daya manusia dapat menghasilkan peningkatan pendapatan yang cukup besar.

### **Pengaruh *Spiritual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan UMKM**

Penelitian ini mendukung hipotesis dan menunjukkan bahwa Kinerja Keuangan UMKM Pempek Sentosa Palembang dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh *Spiritual Capital*. *Spiritual Capital* memiliki nilai t hitung sebesar 4,823 > 2,010. Alhasil, jika *Intellectual Capital* UMKM dikelola secara efektif dan efisien, maka UMKM Pempek Sentosa Palembang akan mengalami peningkatan Kinerja Keuangan.

Temuan ini sejalan dengan gagasan *Resource Based View Theory* yang menekankan pentingnya organisasi dalam memperoleh, memanfaatkan, dan mengembangkan pengetahuan yang dimilikinya untuk meningkatkan produktivitas tenaga kerja. Namun, profesionalitas, intelektualitas tinggi, dan kapabilitas harus didukung oleh spiritualitas yang baik. Tanpa dasar spiritualitas yang kuat, UMKM mungkin menghadapi tantangan dalam mempertahankan integritas, kejujuran, dan etika kerja, yang pada akhirnya dapat merusak reputasi dan Kinerja Keuangan perusahaan.

Oleh karena itu, *Spiritual Capital* sangat penting untuk memastikan bahwa kegiatan UMKM dilakukan dengan menjunjung standar moral dan etika tertinggi. Penelitian ini didukung oleh Simanjuntak (2023) menunjukkan bahwa *Spiritual Capital* mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan sehingga mendukung penelitian ini. Hal ini menunjukkan pentingnya *Spiritual Capital* dalam memastikan kepatuhan hukum dan peraturan, khususnya di sektor keuangan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan Kinerja Keuangan UMKM Pempek Sentosa Palembang.

## **Pengaruh *Intellectual Capital* dan *Spiritual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Pempek Sentosa Palembang**

Berdasarkan hasil penelitian terhadap hipotesis, terbukti bahwa secara simultan *Intellectual Capital* dan *Spiritual Capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM Pempek Sentosa Palembang, seperti yang ditunjukkan oleh nilai  $R^2$   $0,401 <$  nilai maksimal 1. Ini menunjukkan bahwa semakin efektif dan efisien UMKM menerapkan dan mengelola *Intellectual Capital* dan *Spiritual Capital*, semakin meningkat pula Kinerja Keuangan UMKM Pempek Sentosa Palembang.

Temuan ini konsisten dengan teori *Resource Based View Theory* yang menyatakan bahwa bisnis yang mampu mengelola dan memanfaatkan sumber daya pengetahuan dan nilai-nilai spiritual secara efektif dapat mencapai keunggulan kompetitif jangka panjang. RBV menekankan bahwa kombinasi sumber daya yang unik dan sulit ditiru, seperti *Intellectual Capital* dan *Spiritual Capital*, memberikan fondasi yang kuat bagi perusahaan untuk bersaing di pasar.

Oleh karena itu, pengelolaan yang efektif dari kedua sumber daya ini dapat signifikan meningkatkan Kinerja Keuangan UMKM Pempek Sentosa Palembang. seperti yang diungkapkan Lestari et al (2023), yang menunjukkan bahwa secara simultan *Intellectual Capital* dan *Spiritual Capital* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keuangan UMKM. Temuan ini menekankan bahwa pengelolaan yang efektif dan efisien dari *Intellectual Capital* dan *Spiritual Capital* sangat penting untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan meningkatkan penjualan UMKM.

### **SIMPULAN**

Hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa: (1) *Intellectual Capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM Pempek Sentosa Palembang; (2) *Spiritual Capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM Pempek Sentosa Palembang; (3) *Intellectual Capital* dan *Spiritual Capital* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM Pempek Sentosa Palembang.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Hafidhah, Rusnani, R., & Liyanto, L. (2022). Intellectual Capital dan Kinerja Keuangan pada UKM pada masa Pandemi Covid-19: Apakah terkait? *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 9(1), 103–126. <https://doi.org/10.30656/jak.v9i1.3799>
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, 1 (2021). [www.ekon.go.id](http://www.ekon.go.id)
- Kumara, I. D., & Putra, A. W. G. (2023). Pengaruh spiritual capital, human capital, structural capital terhadap relational capital dalam meningkatkan performance di perusahaan PT. Shopee. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan ...*, 5(8), 3306–3311. <http://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue/article/view/2983%0Ahttps://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue/article/download/2983/2681>
- Lestari, T. C., Tahirs, J. P., & Lotong, Y. (2023). *Madani : Jurnal Ilmiah Multidisiplin Analisis Pengaruh Intellectual Capital Dan Spiritual Capital Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm Kabupaten Tana Toraja Madani : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*. 1(11), 756–760.
- Nasrullah, A., & Pohan, E. S. (2020). Intellectual Capital Dan Spiritual Capital Terhadap Business Performance Pada Perusahaan Manufaktur Di Banten. *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa*, 5(1), 14–31. <https://doi.org/10.48181/jratirtayasa.v5i1.7973>
- Noor, Z. Z. (2021). *Intellectual Capital*. Hak Cipta Nasional.
- Rahayu, N. E. (2022). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Kota Madiun. *Prosiding National Seminar on Accounting, Finance, and Economics (NSAFE)*, 2(2), 91–99.
- Rahmayani, K., Raprayogha, R., Bakhtiar, F., & Suhartini, E. (2023). Pengaruh Intellectual Capital, Akses Pembiayaan Dan Sistem Informasi Manajemen (SIM) Terhadap Kinerja

UMKM di Kota Makassar. *Study of Scientific and Behavioral Management (SSBM)*, 4(2), 36–45.

Shabiya, T. (2022). *PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL DAN INOVASI TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA UMKM DI KOTA SEMARANG* Skripsi Untuk memenuhi sebagian persyaratan Mencapai derajat Sarjana S1. 1–64.

Simanjuntak, M. M. (2023). *PENGARUH MODAL SPIRITUAL DAN MODAL INTELEKTUAL TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA PT PLN (PERSERO) ULP MEDAN HELVETIA*.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang UMKM, Pub. L. No. 20 (2008). <https://peraturan.bpk.go.id/Details/39653/uu-no-20-tahun-2008>



## LETTER OF ACCEPTANCE

No.185/EKONOMIS-LPPM/VII/2024

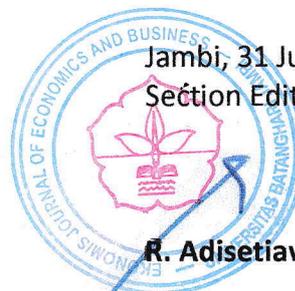
Dengan ini Pengelola **Ekonomis: Journal of Economics and Business** dengan ISSN 2597-8829 (Online) memberitahukan bahwa naskah anda dengan identitas:

Judul : **Pengaruh Intellectual Capital dan Spiritual Capital Terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Studi Kasus Pempek Sentosa Palembang)**  
Penulis : **Comaria Ya Rizki<sup>1</sup>, Nafsiah Siti Nurhayati<sup>2</sup>, Trisninawati<sup>3</sup>**  
Institusi : **Fakultas Sosial Humaniora, Jurusan Manajemen, Universitas Bina Darma Palembang**  
Correspondence email : [201510081@student.binadarma.ac.id](mailto:201510081@student.binadarma.ac.id),  
[siti\\_nurhayati@binadarma.ac.id](mailto:siti_nurhayati@binadarma.ac.id),  
[trisninawati@binadarma.ac.id](mailto:trisninawati@binadarma.ac.id)

Telah memenuhi kriteria publikasi di Jurnal **Ekonomis: Journal of Economics and Business** dan dapat kami **Terima** sebagai bahan naskah untuk Penerbitan Jurnal pada **Vol. 9 No. 1, Maret 2025**.

Untuk menghindari adanya duplikasi terbitan dan pelanggaran etika publikasi ilmiah terbitan berkala, kami berharap agar naskah/artikel tersebut tidak dikirimkan dan dipublikasikan ke penerbit/jurnal lain.

Demikian surat ini disampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.



Jambi, 31 Juli 2024  
Section Editor

**R. Adisetiawan, SE, MM**